

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Usaha ayam petelur merupakan subsektor peternakan yang mempunyai nilai ekonomis cukup tinggi sehingga sangat bagus untuk dikembangkan sebagai usaha jangka panjang. Berkembangnya usaha peternakan ayam ras petelur dapat memberikan sumbangan dalam pemenuhan gizi dengan harga yang terjangkau pada kalangan masyarakat. Usaha ini mampu menyediakan lapangan kerja tidak hanya terbatas di pedesaan tetapi juga di perkotaan. Selain itu, usaha ini mempunyai posisi strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui penyediaan protein hewani. Blitar Jawa Timur menjadi produsen telur ayam ras petelur terbesar di Indonesia. Pada tahun 2020, total populasi ayam petelur di Kabupaten Blitar lebih dari 20 juta ekor dengan total produksi telur 1.150-1.200 ton/hari (Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blitar, 2020). Saat ini jumlah peternak rakyat di Kabupaten Blitar mencapai 7.372 dan 436 peternak dengan skala perusahaan.

Keberhasilan produktivitas dari ayam petelur ditentukan dari beberapa faktor seperti kualitas *pullet*, manajemen pemeliharaan dan pakan. Pakan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan ternak baik dari segi kualitas dan kuantitasnya dapat menentukan produktivitas telur yang dihasilkan. Nilai standar produktivitas ayam petelur dapat ditentukan oleh konsumsi ransum, *hen day production*, *feed conversion ratio* (FCR), dan mortalitas. Tinggi atau rendahnya pencapaian performa ayam petelur tergantung dari manajemen pemeliharaan yang diterapkan pada setiap peternakan.

Kabupaten Blitar merupakan Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten ini berbatasan langsung dengan kabupaten Kediri di bagian Utara, kabupaten Malang di Timur, dan Kabupaten Tulungagung di Barat. Memiliki luas 1.588,79 km<sup>2</sup> dimana sekitar 38,02 persen merupakan wilayah dataran tinggi yang berada pada ketinggian 300-420 dari permukaan laut. Secara astronomis Kabupaten

Blitar terletak di  $111^{\circ}40'$  -  $112^{\circ}10'$  BT dan  $7^{\circ}58'$  -  $8^{\circ}9'51''$  LS, sedangkan secara geografis terletak di Pulau Jawa bagian timur dan berada di pesisir Samudra Hindia. Hamparan wilayah Kabupaten Blitar merupakan daerah dengan ketinggian rata-rata  $\pm$  243 meter di atas permukaan laut. Banyaknya peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Blitar yang semakin berkembang, sehingga Mahasiswa Peternakan dari Politeknik Negeri Jember tertarik untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar yaitu PT. Bukit Kapur Farm.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa di industri peternakan ayam petelur.
- b. Mempersiapkan keterampilan mahasiswa dalam industri peternakan petelur yang bermanfaat di dunia kerja dan usaha.
- c. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan yang ditemukan pada pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan dengan lingkungan kerja yang sebenarnya.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Menambah wawasan mahasiswa mengenal kegiatan perusahaan sebagai bekal di dunia kerja.
- b. Melatih kecakapan skill mahasiswa dalam menjalankan serangkaian pekerjaan yang ada pada perusahaan tempat PKL dengan bekal yang

sudah diperoleh selama perkuliahan.

- c. Mengembangkan pemikiran mahasiswa terhadap dunia usaha peternakan ayam petelur dan mengetahui manajemen yang ada serta permasalahan yang ada didalamnya.